

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 10	NOMOR 1	EDISI April 2025	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	----------------------	--------------------	-----------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA

JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING

Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

- Pelindung** : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
Penasehat : Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika
Penanggung Jawab : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Editors in Chief

Hariadi Ahmad, M.Pd (Sinta ID: 259141) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Editors

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6703866) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Arbin Janu Setiowati, M.Pd (SINTA ID: 6027283) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd (SINTA ID: 6003969) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Roro Umy Badriyah, M.Pd., Kons. (SINTA ID: 6672737) Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Bali, Indonesia

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd. (SINTA ID: 6894856) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Sains dan Pendidikan Kie Raha Maluku Utara, Ternate, Maluku Utara, Indonesia

Mustakim, M.Pd. (Sinta ID: 6875136) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Section Editors

Dr. Ari Khusumadewi, M.Pd (SINTA ID: 6011203) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Mutmainah, M.Pd (SINTA ID: 6040364) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd (SINTA ID: 6110492) Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6158243) Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ahmad Muzanni, M.Pd (SINTA ID: 6074667) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Reviewers

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D, (SINTA ID: 6720430) Matematika Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Prof. Dr. Sutarto, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 5986995) Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

- Prof. Dr. Ahmad Sukri, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 5986955) Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Prof. Dr. I Ketut Sukarma, M.Pd. Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dr. A. Hari Witono, M.Pd. Kons (SINTA ID: 6147134) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Dasar Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 5978981) Pendidikan Matematika Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Banten, Indonesia
- Dr. Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6665219) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Borneo Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia
- Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6697553) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
- Dr. Gunawan, M.Pd. (SINTA ID: 5980767) Pendidikan Fisika Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ginanjari Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or. (SINTA ID: 6725241) Pendidikan Jasmani Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
- Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6004815) Pendidikan Ekonomi Universitas Mahaputra M. Yamin Solok, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
- Rahmawati M, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6129818) Universitas Muhammadiyah Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia
- Dita Kurnia Sari, M.Pd. Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
- St. Muriati, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6113561) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bosowa Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
- Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6657679) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia
- M. Samsul Hadi, M.Pd. (SINTA ID: 6901605) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- B. Fitria Maharani, M.Si (SINTA ID: 6743948) Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Aluh Hartati, M.Pd. (SINTA ID: 6789075) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ahmad Zainul Irfan, M.Pd. (SINTA ID: 6663273) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd. (SINTA ID: 6188156) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd. (SINTA ID: 6165599) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Eneng Garnika, M.Pd. (SINTA ID: 6162854) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

- Farida Herna Astuti, M.Pd (SINTA ID: 6162869) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ichwanul Mustakim, M.Pd (SINTA ID: 6797055) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Jessica Festi Maharani, M.Pd, (SINTA ID: 6699324) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Lalu Jaswandi, M.Pd (SINTA ID: 6190316) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Nuraeni, S.Pd., M.Si (SINTA ID: 6166292) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Nurul Iman, M.Pd (SINTA ID: 6168197) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Najamuddin, M.Pd (SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Zainuddin, M.Pd (SINTA ID: 6809112) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Chaerul Anam, M.Pd (SINTA ID: 6102038) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Mujiburrahman, M.Pd (SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Raden Fanny Printi Ardi, M.Sn. (SINTA ID: 5992672) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Reza Zulaifi, M.Pd (SINTA ID: 6809087) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Suharyani., M.Pd. (SINTA ID: 6162836) Pendidikan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Copyedit dan Layout

- Adam Bachtiar, S.Kom., M.Mt. (SINTA ID: 5992965) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Akbar Juliansyah, ST., M.Mt. (SINTA ID: 6070577) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dewi Rayani, S.Psi., MA (SINTA ID: 6178454) Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Sarilah, S.PdI., M.Pd (SINTA ID: 6189104) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Khairul Huda, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 6663284) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)

Volume 10 Nomor 1 Edisi April 2025

Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita>

P-ISSN: 2503 – 1708

E-ISSN: 2722 – 7340

Ni Made Sulastri, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 6196335) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Drs. I Made Gunawan, M.Pd Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Alamat Redaksi:

Redaksi Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI	Halaman
Alya Fallah Sofian, Fitri Yani, Suryani, Fahrurrozi, Eni Nuraini, Agus Sukirno, dan Asep Furqonuddin Peran BK Karir untuk Mempersiapkan SDM yang Berkualitas dalam Dunia Kerja	2562 – 2569
Hauzah ‘Abqoriyah Nabilah, Nazwa Nurul Khanifa, Wiryo Nuryono, dan Devi Ratnasari Penerapan Teknik Proyeksi Masa Depan untuk Mengelola Tuntutan Ekspektasi Orang Terdekat Serta Mencegah Penyalahgunaan Narkotika pada Mahasiswa	2570 – 2577
Ceri Novramdani, Futihat, Muhammad Haikal Farhan, dan Naeila Rifatil Muna Teknik <i>Self-Management</i> sebagai Upaya Mereduksi Perilaku Konsumtif pada Siswa	2578 – 2585
Putu Ayu Ratih Kumala Dewi, dan Firmanto Adi Nurcahyo Peran Keterlibatan Ayah terhadap Regulasi Emosi Remaja	2586 – 2599
Naufal Alawy, Novy Nur Mahmudah, Wiwin Luqna Hunaida, dan M. Fadhil Akbar Eksistensi Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Waru Sidoarjo	2600 – 2613
Febiyolla Usmaya, Zainal Fauzi, dan Ainun Heiriyah Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial di SMAN 12 Banjarmasin	2614 – 2621
Muh Madhani Rahmatullah, Dealova Savara, Rizqika Ghina Salsabila, Fahma Ningrum Rahmasari, Grace Luvita Artika Sinambela, dan Noni Bela Maulida Kolaborasi Guru BK dan Guru Matematika dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika di SMAN 1 Pare	2622 – 2632
Adelia Putri Nawindi, Hariani Kumala Sari, Naaifah Zaahiroh, Mohammad Danar Zila Saputra, Meiliza Simanjuntak, dan Alysha Putri Salshabillah Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mempertahankan Motivasi Belajar Siswa di SMAN 5 Surabaya	2633 – 2640
Pecilia Defri Dinamika Pendekatan Bimbingan dan Konseling dalam Penguatan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa	2641 – 2648
Neny Dwi Agustin, Wita Atikah Nuri, Devyta Maura A P, Nailunnajwa, Faya Fatimmatuz Zahro, dan Muhammad Luqman Baihaqi Analisis Kesulitan Belajar Akademik Siswa dan Respon Guru di SMA NU 1 Gresik: Studi Kasus Pendekatan Edukasi	2649 – 2655

Muhammad Silmi Kaffah, dan Muh. Syawal Hikmah Penerapan Teknik Genogram untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa di Sekolah Menengah Atas	2656 – 2672
Amanda Clara Natalia, Lena Marianti, Esa Kurniati, Ily Zawani Binti Ali, Mohamad Syahmi Bin Mohamed Isa, Muhammad Nasrullah, dan Abdul Muhaimin Beban Psikologi Anak Anak yang Mengalami Perceraian Orang Tua Berbasis Literatur	2673 – 2681
Happy Fathimatur Rosyidah, Wahyu Lestari, Deni Setiawan, Sarwi, dan Ellianawati Pengembangan Instrument Penilaian Konsep Diri untuk Kepedulian Lingkungan pada Siswa SMP	2682 – 2688
Syahvira Amalie Chusna Assa’adah, Jumi’ati ‘Afifah, Afifah Nauffatih Yulianto, Anita Dhuwi Rahayu, Annisa Putri Rahmasari, dan Tirta Alma Sekarani Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa	2689 – 2698
Aluh Hartati dan Muhamad Syahrizal Ramadhani Pengaruh Konseling Kelompok terhadap Sikap Tanggung Jawab Belajar Siswa MTs NWDI Bagik Polak	2699 – 2712
Hariadi Ahmad dan Ni Nyoman Ayu Yuliantari Hubungan antara <i>Beauty Privilege</i> dengan Remaja Perempuan di SMA Negeri 6 Mataram	2713 – 2737
Baiq Annisa Salwa Fadia, Syamsul Hadi, dan Dwi Widarna Lita Putri Analisis Regulasi Emosi dalam Menjalankan Perannya Sebagai Pendidik pada Guru Berkebutuhan Khusus	2738 – 2747
Nuraeni dan Mutiah Pengaruh Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Modeling terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMKN 2 Praya Tengah	2748 – 2755
Putri Awalia Zahro, dan Ari Khusumadewi Keefektifan Konseling Realita untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Santri di SMP Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo	2756 – 2769
Jessica Festy Maharani dan Nila Handayani Pengaruh Konseling Behavior terhadap Kecemasan Belajar Siswa SMA ...	2770 – 2777

DINAMIKA PENDEKATAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PENGUATAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUAL SISWA

Oleh:

Pecilia Defri

Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri
Mahmud Yunus Batusangkar, Tanah Datar, Sumatera Barat, Indonesia

Email: peciliadefri58@guru.smp.belajar.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dinamika pendekatan bimbingan dan konseling dalam penguatan kecerdasan emosional dan spiritual siswa di SMPN 4 Tigo Lurah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis dengan metode triangulasi untuk memastikan validitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling memiliki peran yang signifikan dalam membantu siswa mengenali, memahami, dan mengelola emosi, serta membangun kesadaran spiritual yang lebih mendalam. Kecerdasan emosional siswa tercermin dalam kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan, mengelola tekanan, dan menjalin hubungan sosial yang positif. Sementara itu, kecerdasan spiritual terlihat dari kemampuan siswa dalam memahami makna hidup, meningkatkan ketahanan dalam menghadapi kesulitan, dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Tantangan yang dihadapi dalam implementasi program bimbingan dan konseling meliputi keterbatasan waktu, dukungan keluarga yang bervariasi, serta pengaruh teknologi dan media sosial. Namun, dengan pendekatan yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak, program ini dapat dioptimalkan. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kolaborasi antara guru BK, orang tua, dan pihak sekolah untuk memastikan efektivitas program bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter siswa yang lebih kuat secara emosional dan spiritual

Kata Kunci: Dinamika Bimbingan dan Konseling, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin kompleks dan pesat membawa tantangan tersendiri bagi remaja, khususnya siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Mereka dihadapkan pada berbagai tekanan, baik dari lingkungan sekolah, keluarga, maupun pergaulan teman sebaya. Tekanan-tekanan ini berdampak pada aspek emosional dan spiritual siswa, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi prestasi belajar, hubungan social, serta kesehatan mental mereka.

Masa remaja merupakan masa peralihan, dimana terjadinya perbedaan dari satu tahap perkembangan ke perkembangan selanjutnya, hal ini menunjukkan bahwa terjadinya suatu perubahan dimana seseorang

meninggalkan hal-hal terdahulu dan menyambut hal-hal yang akan terjadi selanjutnya. Menurut Golinko dalam (Hamuni, et al., 2022) kata remaja berasal dari bahasa Latin *adolescence* berarti *to grow* atau *to grow maturity*. Menurut Papalia & Olds (Hamuni, et al., 2022) masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun. Santrock dalam (Nabila, 2022) juga mengemukakan bahwa remaja (*adolescence*) diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mengandung perubahan biologis, kognitif, psikososial, dan sosial

emosional. Mendukung pendapat di atas Drajat dalam ((Suryana et al., 2022) menegaskan masa remaja adalah era dimana seseorang bertransisi dari masa kanak-kanak ke kedewasaan. Masa remaja kadang-kadang dianggap sebagai perpanjangan masa kanak-kanak sebelum dewasa. Masa remaja adalah masa gejolak jiwa, masa transisi atau berada di jembatan goyang yang menghubungkan masa kanak-kanak yang bergantung pada masa dewasa.

Jadi, masa remaja adalah fase yang tampaknya tidak memiliki lokasi yang berbeda; itu bukan milik kelompok anak-anak, juga bukan milik kelompok orang dewasa. Masa remaja sering dikaitkan dengan fase sementara atau transisi yang masih membutuhkan arahan orang dewasa karena remaja belum menguasai kapasitas fisik atau psikologis mereka. Masa remaja adalah fase perkembangan yang sangat rapuh, dengan perubahan substansial yang sangat mungkin menimbulkan perselisihan.

Masa remaja merupakan periode perkembangan yang krusial, ditandai dengan perubahan fisik, kognitif, dan psikososial yang signifikan. Perubahan ini seringkali menimbulkan berbagai tantangan, seperti tekanan akademik, konflik sosial, dan pencarian jati diri. Kecerdasan emosional, meliputi kemampuan mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri sendiri serta emosi orang lain, menjadi sangat penting untuk menghadapi tantangan tersebut. Siswa dengan kecerdasan emosional yang baik cenderung memiliki kemampuan adaptasi yang lebih tinggi, mampu membangun relasi positif, dan memiliki kesejahteraan psikologis yang lebih optimal. Kecerdasan spiritual, yang berkaitan dengan nilai-nilai, makna hidup, dan hubungan dengan sesuatu yang lebih besar dari diri sendiri, juga berperan penting dalam membentuk karakter dan

moral siswa, memberikan arah hidup, dan meningkatkan resiliensi menghadapi kesulitan. Tanpa KES yang memadai, siswa rentan mengalami masalah seperti depresi, kecemasan, perilaku menyimpang, dan kesulitan dalam berinteraksi sosial.

Kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) merupakan dua aspek penting dalam kehidupan manusia. EQ berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mengelola emosinya sendiri dan orang lain, sedangkan SQ berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk memahami dan menghayati makna hidup. Dalam Islam, kedua aspek kecerdasan ini ditekankan dalam ajarannya. Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memainkan peran yang krusial dalam membantu siswa mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual. SMPN 4 Tigo Lurah, yang berlokasi di daerah yang kental akan adat istiadat dengan latar belakang sosial-budaya yang beragam, daerah yang sebelumnya tidak terjangkau akses internet sekarang sudah mendapatkan akses internet yang memadai. Situasi ini menjadi suatu tantangan unik dalam membangun lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan emosional dan spiritual siswa. Wilayah ini memiliki karakteristik masyarakat yang kental dengan nilai-nilai tradisi dan agama, yang bisa menjadi potensi besar dalam upaya pembinaan karakter siswa. Guru BK memiliki tanggung jawab untuk merancang program yang tidak hanya membantu siswa menyelesaikan masalah akademik atau pribadi, tetapi juga membangun kecerdasan emosional dan spiritual mereka. Hal ini menjadi penting mengingat siswa SMP berada dalam fase transisi usia remaja awal yang penuh dengan dinamika perkembangan psikologis dan sosial. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kecerdasan emosional yang tinggi

berkontribusi pada kemampuan siswa untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial dan meningkatkan prestasi akademik. Sementara itu, kecerdasan spiritual dapat membantu siswa memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang tujuan hidup dan mampu menghadapi tantangan dengan sikap positif.

KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Sedangkan menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung risiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang (Kemenkes RI, 2015).

Masa remaja, menurut psikolog G. Stanley Hall, adalah masa “badai dan stress”. Ini menunjukkan bahwa masa remaja adalah periode “badai dan tekanan mental”, atau saat ketika transformasi fisik, intelektual, dan emosional seseorang menghasilkan ketidakbahagiaan dan keraguan (konflik) pada individu yang bersangkutan, serta konflik dengan lingkungannya (Jannah dalam (Suryana et al., 2022).

Diananda dalam (Dewi & Yusri, 2023) remaja merupakan peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pada masa ini juga memiliki tantangan tersendiri, dimana remaja dianggap sudah lebih mapan dibandingkan masa sebelumnya, namun disatu sisi remaja dianggap belum sepenuhnya dapat

bertanggung jawab. Zakiah Drajdat dalam (Suryana et al., 2022) masa remaja adalah era dimana seseorang bertransisi dari masa kanak-kanak ke kedewasaan. Masa remaja kadang-kadang dianggap sebagai perpanjangan masa kanak-kanak sebelum dewasa. Masa remaja adalah masa gejolak jiwa, masa transisi atau berada di jembatan goyang yang menghubungkan masa kanak-kanak yang bergantung pada masa dewasa. Kurger dalam (Suryana et al., 2022) *mengemukakan* *The term adolescent derives from the Latin ‘adolescere’, which means to grow or develop into an adult, and refers to a stage of development in the human life cycle that falls somewhere between childhood and maturity. Because of the vast cultural variaces, it is difficult to link the periods of adolescence.*

Jadi, masa remaja adalah fase yang tampaknya tidak memiliki lokasi yang berbeda; itu bukan milik kelompok anak-anak, juga bukan milik kelompok orang dewasa. Masa remaja sering dikaitkan dengan fase sementara atau transisi yang masih membutuhkan arahan orang dewasa karena remaja belum menguasai kapasitas fisik atau psikologis mereka. Masa remaja adalah fase perkembangan yang sangat rapuh, dengan perubahan substansial yang sangat mungkin menimbulkan perselisihan.

Kecerdasan emosional dan spiritual memiliki peran penting dalam perkembangan siswa, terutama di tingkat sekolah menengah pertama. Kecerdasan emosional mencakup kemampuan siswa untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi mereka sendiri serta memahami dan berempati terhadap emosi orang lain. Menurut Goleman dalam (Muali & Fatmawati, 2022) kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur emosi, menjaga emosi, dan mengungkapkan melalui kesadaran diri,

pengendalian diri, empati, motivasi diri, dan keterampilan social. Sementara itu Ginanjar dalam (Ramadhani & Khusnul Khotimah, 2023) memaknainya sebagai kecerdasan yang dapat memotivasi kondisi psikologis hingga menjadi pribadi matang, yang ditandai dengan kemampuan merasakan, memahami, dan menerapkan daya serta kepekaan emosi secara efektif sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh manusia, yang berpusat pada rekonstruksi hubungan social.

Rauf dalam (Eka & Sugiarto, 2022) juga mengungkapkan Kecerdasan emosional adalah kemampuan individu dalam membangkitkan emosi diri sendiri atau emosi orang lain dengan menggunakan emosi untuk berfikir dan bertindak dengan membutuhkan waktu, konsentrasi, dan perhatian. Suryatni dalam (Dewi, et al, 2023) berpendapat bahwa kecerdasan emosional merupakan komponen yang membuat seseorang menjadi pintar menggunakan emosi. Emosi manusia berada di lubuk hati, naluri yang tersembunyi, dan sensasi emosi, bila diakui dan dihormati, kecerdasan emosional menyediakan pemahaman yang lebih mendalam dan lebih utuh tentang diri sendiri dan orang lain. Jadi, kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memahami, mengelola, dan memanfaatkan emosi baik diri sendiri maupun orang lain untuk mencapai tujuan pribadi dan sosial. Kemampuan ini mencakup kesadaran diri, pengendalian diri, empati, motivasi diri, dan keterampilan sosial, serta berperan penting dalam perkembangan kepribadian yang matang dan hubungan interpersonal yang positif.

Kecerdasan Spiritual diungkapkan pertama kali oleh Zohar dan Marshall (2004) yang menyebutkan kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan kearifan diluar

ego, atau jiwa sadar. Kecerdasan yang secara kreatif menemukan nilai-nilai baru (Sari, 2022). Zohar dan Marshall (2001) menegaskan bahwa kecerdasan spiritual adalah landasan untuk membangun kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Kecerdasan spiritualitas tidak harus dikaitkan dengan kedekatan seseorang dengan aspek ketuhanan, sebab seorang humanis atau atheis pun dapat memiliki spiritualitas tinggi. Kecerdasan spiritual lebih berkaitan dengan pencerahan jiwa. Orang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi mampu memaknai hidup dengan memberi makna positif pada setiap peristiwa, masalah, bahkan penderitaan yang dialaminya. Dengan memberi makna yang positif akan mampu membangkitkan jiwa dan melakukan perbuatan dan tindakan yang positif (Bimo, et al., 2024). Menurut Zohar dan Marshall (2005: 178) mengklaim bahwa kecerdasan spiritual adalah inti dari segala intelegensia. Kecerdasan ini digunakan untuk menyelesaikan masalah kaidah dan nilai-nilai spiritual. Dengan adanya kecerdasan ini, akan membawa seseorang untuk mencapai kebahagiaan yang hakiki. Seseorang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang memadai mampu menerapkan ajaran agamanya secara optimal dan maksimal. Optimalisasi kecerdasan ini juga dapat membuat orang cerdas secara utuh. Paling tidak terdapat tiga komponen hidup yang lahir dari optimalisasi ini yaitu, kejernihan berpikir secara rasional, kecakapan emosi dan ketenangan hidup (Bimo, et al., 2024).

Jadi, Kecerdasan spiritual, adalah kecerdasan yang berpusat pada jiwa sadar, di mana seseorang mampu menemukan makna dan nilai-nilai positif dalam hidup. Kecerdasan ini menjadi landasan bagi kecerdasan intelektual dan emosional serta membantu seseorang menghadapi masalah kaidah dan nilai

spiritual. Orang dengan kecerdasan spiritual tinggi dapat menjalani hidup dengan kejernihan berpikir, kecakapan emosi, dan ketenangan jiwa, sehingga mampu mencapai kebahagiaan hakiki dan menjadi individu yang utuh.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data yang objektif. Sugiyono (2015) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan peneliti pada kondisi objek yang alamiah. Menurut Moleong (2005) penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah dan data yang dihasilkan berupa deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Guru BK SMPN 4 Tigo Lurah dan siswa-siswa SMPN 4 Tigo Lurah untuk melihat bagaimana dinamika pendekatan bimbingan dan konseling dalam penguatan kecerdasan emosional dan spiritual siswa SMPN 4 Tigo Lurah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup beberapa metode, yaitu: (1) Wawancara. Menurut Arikunto (2010), wawancara dimulai dengan mengajukan serangkaian pertanyaan terstruktur, kemudian dilanjutkan dengan pendalaman untuk mendapatkan informasi lebih rinci. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah dirancang agar jawaban responden lebih terarah, sehingga memudahkan proses pencatatan dan analisis data. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi langsung dan mendalam dari informan yang terlibat, khususnya terkait dinamika pendekatan bimbingan dan konseling dalam memperkuat kecerdasan emosional dan spiritual siswa di SMPN 4 Tigo Lurah. Proses wawancara dilakukan secara tatap muka, memungkinkan peneliti untuk menjalin kontak pribadi dan mengamati kondisi informan secara langsung. (2) Observasi. Mengacu pada pendapat Sugiyono (2015) observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mencatat, menganalisis, dan menarik kesimpulan terkait pelaksanaan serta hasil pendekatan bimbingan dan konseling yang diterapkan di SMPN 4 Tigo Lurah. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati, melainkan bertindak sebagai pengamat independen. (3) Dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai peristiwa atau aktivitas yang telah terjadi. Bentuk dokumentasi dalam penelitian ini meliputi rekaman dan foto yang berkaitan dengan praktik bimbingan dan konseling serta implementasinya dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa. (4) Analisis Data. Analisis data dilakukan melalui tahapan yang dijelaskan oleh Burhan Bungin

(Bungin, 2001), yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), serta verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini juga menerapkan triangulasi metode untuk memastikan keabsahan data. Menurut Wirawan (2011), triangulasi adalah pendekatan penelitian yang memanfaatkan kombinasi berbagai strategi untuk mengumpulkan dan memvalidasi data. Dalam konteks penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan mendalam terkait peran bimbingan dan konseling dalam mendukung kecerdasan emosional dan spiritual siswa.

Penelitian ini menggunakan triangulasi metode seperti yang dijelaskan oleh Moleong (2004). Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan informasi atau data melalui berbagai teknik untuk memperoleh hasil yang lebih akurat. Teknik yang digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk menggali data dari sumber yang sama. Melalui pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian lebih mendekati kebenaran. Triangulasi metode ini diterapkan khususnya ketika terdapat keraguan terhadap data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian. Dalam konteks dinamika pendekatan bimbingan dan konseling dalam penguatan kecerdasan emosional dan spiritual siswa di SMPN 4 Tigo Lurah, peneliti membandingkan data mengenai peran guru BK dalam mendukung penguatan kecerdasan emosional dan spiritual siswa dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Wawancara dilakukan dengan guru BK untuk memahami kontribusi masing-masing komponen. Selanjutnya, untuk

memverifikasi hasil wawancara, peneliti melakukan observasi langsung dengan melihat kondisi dan interaksi siswa di lingkungan sekolah.

Melalui triangulasi, data yang diperoleh dari wawancara dengan guru, siswa, dan orang tua siswa diverifikasi dengan observasi langsung serta dokumentasi pendukung. Dengan cara ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang utuh dan valid mengenai dinamika pendekatan bimbingan dan konseling dalam penguatan kecerdasan emosional dan spiritual di SMPN 4 Tigo Lurah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan bimbingan dan konseling di SMPN 4 Tigo Lurah memiliki peran penting dalam membantu siswa mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual mereka. Guru Bimbingan dan Konseling (BK) tidak hanya membantu siswa mengatasi masalah akademik dan pribadi, tetapi juga membimbing mereka untuk memahami dan mengelola perasaan serta membentuk nilai-nilai spiritual yang kuat.

Dari segi kecerdasan emosional, siswa diajarkan cara mengenali dan memahami perasaan mereka sendiri. Mereka juga belajar bagaimana mengendalikan emosi ketika menghadapi situasi yang membuat stres atau marah. Selain itu, siswa didorong untuk berempati dengan teman-teman mereka dan membangun hubungan yang sehat di lingkungan sekolah. Melalui sesi konseling individu dan kelompok, guru BK menciptakan suasana yang aman dan nyaman agar siswa bisa lebih terbuka dalam berbicara tentang masalah yang mereka hadapi.

Sementara itu, dalam kecerdasan spiritual, siswa dibimbing untuk memahami nilai-nilai moral dan agama serta bagaimana menerapkannya dalam

kehidupan sehari-hari. Mereka diajak untuk merenungkan tujuan hidup dan memaknai setiap pengalaman, baik yang menyenangkan maupun yang penuh tantangan. Dengan pendekatan ini, siswa menjadi lebih tenang, memiliki keyakinan yang kuat, dan lebih siap menghadapi kesulitan hidup.

Guru BK di SMPN 4 Tigo Lurah menggunakan beberapa pendekatan dalam konseling, seperti sesi konseling individu untuk siswa yang memiliki masalah pribadi, dan konseling kelompok untuk membahas isu-isu yang lebih umum. Selain itu, guru BK juga melakukan pendekatan preventif dengan memberikan edukasi rutin agar masalah dapat dicegah sejak dini. Mereka juga melakukan observasi untuk memahami perilaku siswa di lingkungan sekolah dan menggunakan dokumentasi seperti catatan hasil konseling dan foto kegiatan untuk memantau perkembangan siswa.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang dimiliki guru BK, sehingga tidak semua siswa dapat dilayani dengan optimal. Selain itu, dukungan dari keluarga masih bervariasi, dan pengaruh negatif dari teknologi serta media sosial sering kali menghambat perkembangan emosional dan spiritual siswa. Meski begitu, guru BK terus berupaya mengatasi hambatan ini dengan bekerja sama dengan orang tua dan pihak sekolah. Secara keseluruhan, pendekatan bimbingan dan konseling di SMPN 4 Tigo Lurah terbukti memberikan dampak positif bagi siswa. Mereka menjadi lebih mampu mengelola emosi, menjalin hubungan sosial yang baik, serta memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai moral dan tujuan hidup. Dengan pendekatan yang konsisten dan dukungan dari berbagai pihak, program bimbingan dan konseling

ini dapat menjadi salah satu kunci dalam membentuk siswa yang lebih stabil secara emosional, kuat secara spiritual, dan siap menghadapi masa depan dengan percaya diri.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan bimbingan dan konseling memainkan peran penting dalam penguatan kecerdasan emosional dan spiritual siswa di SMPN 4 Tigo Lurah. Kecerdasan emosional membantu siswa dalam mengenali, memahami, dan mengelola emosi dengan lebih baik, membangun hubungan sosial yang positif, serta meningkatkan kemampuan adaptasi di lingkungan sekolah dan sosial. Sementara itu, kecerdasan spiritual membentuk karakter siswa dengan nilai-nilai moral yang kuat, pemahaman yang mendalam tentang makna hidup, serta ketahanan dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran strategis dalam merancang program yang tidak hanya fokus pada penyelesaian masalah akademik dan pribadi siswa, tetapi juga membangun fondasi emosional dan spiritual yang kokoh. Teknik konseling yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi terbukti efektif dalam menggali dan memahami kebutuhan siswa secara lebih mendalam. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi pendekatan ini, termasuk keterbatasan waktu, dukungan keluarga yang bervariasi, serta pengaruh teknologi dan media sosial. Dengan kolaborasi yang baik antara guru BK, pihak sekolah, dan keluarga, tantangan ini dapat diatasi untuk memastikan efektivitas program bimbingan dan konseling di masa depan. Secara keseluruhan, pendekatan bimbingan dan konseling yang holistik dan inklusif di SMPN 4 Tigo Lurah telah memberikan kontribusi positif dalam

pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual siswa, yang pada akhirnya mendukung kesejahteraan psikologis dan kesuksesan akademis mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- BIMO, D., & ANGGRAINI, C. C. D. (2024). Pengaruh Kecerdasan Intektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa *Ekonomi, Sosial & ...*, 6(2), 51–61. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/1043%0Ahttps://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/download/1043/776>
- Bungin, B. (2001). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. Pustaka Belajar.
- Dewi, S. R., & Yusri, F. (2023). Kecerdasan Emosi Pada Remaja. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 65–71. <https://doi.org/10.56248/educativ.o.v2i1.109>
- DR. Hamuni Muhammad Idrus, Ms., & Dra Aswati, Mp. M. (2022). *Perkembangan Peserta Didik*. Penerbit Cv.Eureka Media Aksara. Cv. Eureka Media Aksara, 122.
- Eka, S., & Sugiarto, A. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional, self-efficacy, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 47. <https://doi.org/10.33603/jibm.v6i1.6781>
- Moleong, L. . (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muali, C., & Fatmawati, S. (2022). Peran Orang Tua Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak; Analisis Faktor dan Strategi dalam Perspektif Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 3(2), 85–100. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v3i2.135>
- Nabila, S. F. (2022). PERKEMBANGAN REMAJA Adolescence Sofa Faizatin Nabila. *Book Chater, March*, 1–12. https://www.researchgate.net/publication/359369967_PERKEMBA NGAN_REMAJA_Adolescence
- Ramadhani, F. E., & Khusnul Khotimah. (2023). Memahami Kecerdasan Emosional dan Spiritual Melalui Lensa Islam. *MERDEKA : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 1–17. <https://doi.org/10.62017/merdeka.v1i2.196>
- Sari, D. F. (2022). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Stie Yadika Bangil. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(1 Juni 2022), 145–154. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/2473>
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r & d)*. Penerbit Alfabeta.
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 1917–1928. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3494>



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman
5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

**JURNAL
REALITA**

**VOLUME
10**

**NOMOR
1**

**EDISI
April 2025**

**P ISSN : 2503 - 1708
E ISSN : 2722 - 7340**



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

ISSN 2722-7340

